

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Vegetasi Gulma pada Lahan Pertanian Kacang Panjang (*Vigna sinensis* L.) di Desa Sindangsari, Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komposisi vegetasi gulma ditemukan 12 famili, 32 genus, dan 33 spesies gulma di lahan pertanian kacang panjang. Famili Asteraceae dan Poaceae mendominasi dengan persentase individu tertinggi, yaitu 74,28% untuk Asteraceae dan 13,99% untuk Poaceae.
2. Indeks Nilai Penting mencerminkan adaptasi dan kemampuan penyebaran yang spesies dalam berbagai kondisi. *Ageratum conyzoides* adalah gulma dominan di lahan pertanian kacang panjang dengan Indeks Nilai Penting (INP) tertinggi sebesar 114,70%. Indeks keanekaragaman gulma di lahan pertanian kacang panjang adalah 2,35, yang tergolong sedang dan mencerminkan keanekaragaman yang cukup baik di kawasan tersebut.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan jenis gulma ganas sekunder (*secondar noxious weed*) yaitu *Ageratum conyzoides* dan *Eleusine indica* sehingga peneliti menyarankan untuk dilakukan pemantauan dan pengendalian terhadap *Ageratum conyzoides* dan *Eleusine indica* tersebut agar dapat mengurangi dampak yang ditimbulkan oleh gulma tersebut terhadap hasil pertanian.